



Revitalisasi Potensi Wisata Hutan Pinus Timan Hills Desa Tambakmekar untuk Pengembangan Masyarakat

Miftahul Fikri¹, Boy Fauzan Zefany², Iren Darini³, Kresna Ralfsanjani⁴

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: miftahulfikrisiwa@uinsgd.ac.id

²UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: fzefany@gmail.com

³UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: dariniiren@gmail.com

⁴UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: kresnaralfsanjani@gmail.com

Abstrak

Desa Tambakmekar, Kabupaten Subang, memiliki potensi wisata alam yang besar, tetapi belum sepenuhnya dioptimalkan. Hal ini menyebabkan potensi ekonomi dan daya tarik wisata Desa Tambakmekar belum tercapai secara maksimal. Tujuan dari pelaksanaan KKN Sisdamas adalah untuk revitalisasi potensi wisata Hutan Pinus Timan Hills, meningkatkan ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memperkuat daya tarik wisata Desa Tambakmekar. Kegiatan KKN Sisdamas dilaksanakan dengan metode pemberdayaan masyarakat yang meliputi perbaikan aspek fisik, ekonomi, dan sosial. Pelaksanaan ini dilakukan melalui tahapan-tahapan siklus pemberdayaan yang memadukan proses belajar sosial bagi peserta KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan riset sosial. Metode yang digunakan dalam laporan ini yaitu pendekatan dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh penulis melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi tersebut didapat dari pemerintah setempat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi Hutan Pinus Timan Hills di Desa Tambakmekar sebagai pengembangan berkelanjutan dengan fokus pada perbaikan kualitas lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Proses ini mencakup pembersihan area, *desain layout* yang komprehensif, penyebaran proposal pengajuan dana, dan promosi melalui lomba video kreatif. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dalam KKN Sisdamas kelompok 377, yang memberikan manfaat langsung bagi komunitas serta pengalaman akademis berharga bagi mahasiswa.

Kata Kunci: KKN Sisdamas, Revitalisasi, Wisata

Abstract

Tambakmekar Village, Subang Regency, has great natural tourism potential, but has not been fully optimized. This causes the economic potential and tourist attraction of Tambakmekar Village to not be reached optimally. The aim of implementing the

Sisdamas KKN is to revitalize the tourism potential of the Timan Hills Pine Forest, improve the local economy, create jobs, and strengthen the tourist attraction of Tambakmekar Village. Sisdamas KKN activities are carried out using community empowerment methods which include improving physical, economic and social aspects. This implementation is carried out through the stages of the empowerment cycle which combines social learning processes for KKN participants, community service and social research. The method used in this report is a descriptive type approach. The author obtained the data sources through observation, interviews and documentation methods. This information was obtained from the local government. The results of the research show that the revitalization of the Timan Hills Pine Forest in Tambakmekar Village is sustainable development with a focus on improving environmental quality and improving community welfare. This process includes cleaning the area, comprehensive layout design, distributing funding proposals, and promotion through creative video competitions. This activity involves the active participation of the local community and students of the State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung in KKN Sisdamas group 377, which provides direct benefits for the community as well as valuable academic experience for students.

Keywords: KKN Sisdamas, Revitalization, Tourism

A. PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian yang mahasiswa laksanakan kepada masyarakat dilakukan dengan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan harapan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada di masyarakat setempat, mengembangkan potensi-potensi, dan mengetahui kelebihan serta kekurangan masyarakat, (Utami & Sudirman, 2021).

Metode KKN yang dikembangkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu KKN Sisdamas, KKN Sisdamas adalah Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara luring di lokasi yang sudah ditentukan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas dikemas dengan memadukan antara proses belajar sosial bagi peserta KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan riset sosial melalui tahapan-tahapan siklus pemberdayaan, (Setia et al., 2024).

Dalam laporan ini penelitian dilaksanakan di Dusun 03 RW 06, Desa Tambakmekar, Kec. Jalancagak, Kab. Subang yang menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami selama tiga puluh lima hari lamanya, terhitung dari 28 Juli 2023 – 31 Agustus 2023. Dusun 03 RW 06 Desa Tambakmekar ini terdiri dari 3 RT. Selama 35 hari tentunya banyak sekali kegiatan yang dilaksanakan, dari kegiatan tersebut terbentuklah suatu program sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Salah satu program nya mengaktifkan kembali pariwisata hutan pinus timan hills Desa

Tambakmekar. Adanya Hutan pinus ini memang bisa dijadikan potensi untuk masyarakat Desa Tambakmekar.

Desa Tambakmekar memiliki potensi alam yang besar, salah satunya adalah Hutan Pinus Timan Hills. Wisata alam yang berpotensi ini belum sepenuhnya dioptimalkan sehingga belum memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui revitalisasi potensi wisata ini, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, serta memperkuat daya tarik wisata Desa Tambakmekar.

Dalam melaksanakan KKN Sisdamas kelompok 377 Desa Tambakmekar Kabupaten Subang, salah satu program yang dicanangkan yaitu program revitalisasi potensi Wisata Hutan Pinus Timan Hills Desa Tambakmekar untuk pengembangan Masyarakat. Revitalisasi adalah suatu proses atau cara untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya, sehingga menjadikannya vital. Dalam konteks ini, revitalisasi berarti menggiatkan kembali atau memperbaiki suatu program, kegiatan, atau kawasan yang telah mengalami kemunduran atau degradasi. Proses revitalisasi meliputi perbaikan aspek fisik, ekonomi, dan sosial, serta meningkatkan nilai-nilai vitalitas yang strategis dan signifikan dari kawasan yang masih memiliki potensi, (Khairunnisa, 2018).

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dan memberikan pembelajaran bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan memberikan sumbangsih penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Masalah di masyarakat bisa di selesaikan dengan cara pengembangan dari masyarakat nya itu sendiri. Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling meghargai. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa belajar untuk bisa berbaur dengan masyarakat dan mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada pada masyarakat serta harus disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan dari masyarakat setempat. Inti pengertian dari pengembangan masyarakat merupakan strategi untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Tujuan pengembangan adalah memampukan masyarakat untuk menggali potensi-potensi yang ada di desa tersebut.

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mendokumentasikan pelaksanaan program revitalisasi potensi wisata Hutan Pinus Timan Hills di Desa Tambakmekar selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas kelompok 377. Laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi proses dan hasil dari program tersebut, memberikan gambaran mengenai dampak kegiatan terhadap pengembangan masyarakat setempat, serta menyajikan data dan analisis yang dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Selain itu, laporan ini juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban akademis atas pelaksanaan KKN kepada pihak universitas dan masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan merupakan jenis KKN SISDAMAS, yaitu pengabdian langsung kepada masyarakat secara luring berbasis pemberdayaan masyarakat. Dalam pengabdian tersebut diberikan tugas yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah disusun oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M yaitu melalui beberapa tahapan metodologi, diantaranya: 1) Rembug Warga dan Refleksi Sosial, 2) Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian, 3) Perencanaan Parsitipatif dan Sinergi Program, 4) Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi. Penyusunan tersebut dirancang untuk membantu para peserta KKN menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Tambakmekar, Kabupaten Subang. Dalam melakukan kegiatan KKN ini kami melaksanakan metode pelaksanaan yang dianjurkan serta tertulis di dalam juknis KKN 2023 pada bab KKN Sisdamas yang disusun oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam artikel ini, program yang akan kami bahas adalah mengenai revitalisasi potensi wisata Hutan Pinus Timan Hills di Desa Tambakmekar Kabupaten Subang.

Pendekatan yang digunakan dalam laporan ini adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendetail situasi dan kondisi yang ada. Data dikumpulkan melalui metode observasi langsung, wawancara dengan pihak-pihak terkait, dan dokumentasi dari sumber-sumber relevan, (Sidiq et al., 2019). Informasi ini diperoleh dari pemerintah setempat, yang memberikan wawasan dan data penting mengenai kondisi dan potensi wisata Hutan Pinus Timan Hills serta berbagai aspek terkait pengembangan masyarakat di Desa Tambakmekar. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menyajikan analisis yang komprehensif dan mendalam tentang program revitalisasi yang dilaksanakan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Demi mencapai suatu keberhasilan dalam melakukan kegiatan, ada beberapa tahapan-tahapan yang kelompok kami lakukan khususnya dalam pelaksanaan revitalisasi potensi wisata Hutan Pinus Timan Hills Desa Tambakmekar, diantaranya:

1. Persiapan Awal: Pemotongan Rumput untuk Pengaktifan Wisata Hutan Pinus Timan Hills

Langkah pertama dalam revitalisasi Hutan Pinus Timan Hills melibatkan pemotongan rumput dan pembersihan area wisata. Kegiatan ini bertujuan menciptakan lingkungan yang rapi dan nyaman bagi pengunjung, serta mempersiapkan lokasi tersebut sebagai destinasi wisata yang dapat diakses dan dinikmati (Mitang, 2020).

Keterlibatan masyarakat sekitar sangat penting dalam upaya ini, di mana mereka diajak untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan (Sugiarto et al., 2023). Partisipasi masyarakat tidak hanya mendukung keberlangsungan proyek revitalisasi, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap tempat wisata tersebut. Dengan demikian, Hutan Pinus Timan Hills diharapkan dapat menjadi destinasi yang menarik

dan berkelanjutan bagi wisatawan, sambil tetap menjaga keseimbangan ekologis dan sosial di sekitarnya.



Gambar 1. Persiapan awal pemotongan rumput



Gambar 2. Persiapan awal pemotongan rumput



Gambar 3. Persiapan awal pemotongan rumput



Gambar 4. Persiapan awal pemotongan rumput

2. Pembuatan *Layout* 2D dan 3D Tempat Wisata Hutan Pinus Timan Hills

Setelah area wisata dibersihkan, langkah berikutnya adalah pembuatan *desain layout* dalam bentuk 2D dan 3D. Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual yang jelas mengenai pengembangan dan tata letak fasilitas di kawasan wisata, termasuk area parkir, jalan setapak, spot foto, dan area berkemah.

Desain layout sangat penting dalam pengembangan kawasan wisata karena:

- Desain 2D dan 3D membantu dalam memvisualisasikan bagaimana fasilitas akan terlihat dan berfungsi. Ini memudahkan pemangku kepentingan untuk memahami proyek secara keseluruhan.
- Dengan *desain* yang jelas, perencanaan pembangunan menjadi lebih terarah. Ini juga membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masalah sebelum konstruksi dimulai.
- Pembuatan desain ini melibatkan orang yang kompeten atau arsitek. Keterlibatan mereka penting agar *desain* sesuai dengan kondisi lapangan dan kebutuhan wisatawan, serta memperhatikan aspek lingkungan dan budaya local dan dibantu oleh mahasiswa KKN 377.

Proses pembuatan *desain layout* melibatkan beberapa langkah:

- a. Melakukan survei untuk mengumpulkan data tentang kondisi lahan. Ini termasuk pengukuran batas-batas lahan yang diperlukan untuk desain.
- b. Desain dibuat menggunakan *software* AutoCAD dan SketchUp. Software ini dapat membuat model 3D yang lebih menarik dan informatif dibandingkan dengan gambar 2D.
- c. *Layout* yang dihasilkan akan mencakup semua elemen penting seperti area parkir, jalan setapak, dan fasilitas lainnya. *Desain* ini harus mempertimbangkan alur pengunjung dan aksesibilitas.
- d. Setelah *desain* awal dibuat, sesi revisi berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan. Uji coba visualisasi juga dilakukan untuk memastikan *desain* dapat diterima oleh masyarakat dan sesuai dengan harapan.

Pembuatan *desain layout* dalam bentuk 2D dan 3D adalah langkah tepat dalam pengembangan kawasan wisata. Melalui visualisasi yang jelas dan penggunaan teknologi desain modern, proyek dapat direncanakan dengan lebih baik, memastikan bahwa semua kebutuhan wisatawan terpenuhi dan lingkungan sekitar tetap terjaga. Keterlibatan tenaga ahli lokal juga sangat penting untuk menciptakan desain yang relevan dan berkelanjutan (Said et al., 2017).



Gambar 5. Pembuatan layout 2d dan 3d

3. Penyebaran Proposal Pengajuan Dana untuk Aktivasi Timan Hills

Salah satu langkah penting dalam proses revitalisasi ini adalah penyebaran proposal pengajuan dana kepada pihak-pihak yang berpotensi mendukung pendanaan. Proposal ini diajukan kepada lembaga pemerintah, swasta, hingga organisasi *non-profit* yang tertarik untuk mendukung pengembangan wisata desa.



Gambar 6. Penyebaran proposal pengajuan dana

4. Pengadaan Lomba Video Kreatif se-Desa Tambakmekar untuk Mempromosikan Wisata Timan Hills

Sebagai bagian dari promosi, diadakan lomba video kreatif yang melibatkan seluruh masyarakat Desa Tambakmekar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam pengembangan potensi wisata desa mereka. Selain itu, melalui lomba ini, diharapkan muncul ide-ide kreatif dalam mempromosikan Hutan Pinus Timan Hills kepada masyarakat luas. Video-video yang dihasilkan kemudian disebarluaskan melalui media sosial dan platform digital lainnya guna menjangkau calon wisatawan lebih luas.



Gambar 8. Melakukan penilaian lomba video

Gambar 7. Penyebaran brosur lomba



Gambar 9. Pembagian hadiah lomba video

5. *Grand Opening* Hutan Pinus Timans Hills

Grand Opening Hutan Pinus Timan Hills merupakan momentum penting yang menandai pembukaan resmi destinasi wisata alam baru di Desa Tambakmekar. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan Hutan Pinus Timan Hills kepada masyarakat luas sebagai tempat wisata yang menawarkan keindahan alam hutan pinus, udara segar, dan berbagai fasilitas menarik bagi wisatawan. Pada acara *Grand Opening* Hutan Pinus Timan Hills, salah satu momen puncak adalah prosesi pemotongan pita sebagai simbol peresmian dan pembukaan resmi destinasi wisata tersebut. Prosesi ini akan dilakukan oleh perwakilan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pihak pengelola

wisata. Dengan diiringi tepuk tangan meriah dari para undangan dan pengunjung, pemotongan pita akan menandai dimulainya operasional wisata Hutan Pinus Timan Hills secara resmi. Momen ini juga dapat diabadikan oleh fotografer sebagai simbol penting dari revitalisasi potensi desa yang telah lama dinantikan.

Grand Opening ini diharapkan dapat meningkatkan popularitas Hutan Pinus Timan Hills, menarik lebih banyak wisatawan, serta membawa manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat Desa Tambakmekar. Selain itu, acara ini juga diharapkan dapat memperkuat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta dalam menjaga keberlanjutan dan perkembangan wisata di masa mendatang.



Gambar 10. Grand opening Hutan Pinus Timan Hills

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Revitalisasi potensi wisata Hutan Pinus Timan Hills di Desa Tambakmekar adalah upaya strategis untuk mengoptimalkan kawasan ini sebagai destinasi wisata dengan memperbaiki kualitas lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Inisiatif ini mencakup berbagai langkah mulai dari pemotongan rumput dan pembersihan area wisata. Proses ini sangat penting karena menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, serta membangun citra positif untuk menarik pengunjung. Pemotongan rumput dan pembersihan area adalah langkah awal yang krusial dalam proses revitalisasi. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan, tetapi juga sebagai dasar dalam menciptakan suasana yang menyegarkan bagi para wisatawan. Lingkungan yang terawat dengan baik akan meningkatkan daya tarik Hutan Pinus Timan Hills, menjadikannya tempat yang lebih menyenangkan untuk dikunjungi. Selain itu, langkah-langkah ini membantu mencegah terjadinya kerusakan yang disebabkan oleh vegetasi yang tidak terkelola dengan baik. Kegiatan ini juga memberikan peluang bagi masyarakat setempat untuk terlibat langsung dalam pemeliharaan kawasan wisata. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses revitalisasi ini akan menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dengan melibatkan penduduk lokal, mereka tidak hanya mendapatkan manfaat ekonomi dari peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan yang menjadi daya tarik utama Hutan Pinus Timan Hills.

Setelah tahap pembersihan area wisata, langkah berikutnya dalam revitalisasi Hutan Pinus Timan Hills adalah pembuatan desain layout dalam bentuk 2D dan 3D.

Desain ini sangat krusial karena memberikan gambaran visual yang jelas tentang pengembangan fasilitas di kawasan wisata. Dalam desain ini, berbagai elemen penting seperti area parkir, jalan setapak, spot foto, dan area berkemah direncanakan dengan cermat untuk meningkatkan pengalaman wisatawan. Pembuatan *desain layout* melibatkan tenaga ahli dan arsitek lokal yang berkompeten. Keberadaan mereka penting untuk memastikan bahwa desain yang dibuat sesuai dengan kondisi lapangan dan kebutuhan pengunjung. Desain 2D memberikan pandangan umum dari atas, sementara desain 3D menawarkan perspektif yang lebih mendalam dan realistik mengenai bagaimana fasilitas-fasilitas tersebut akan terlihat dalam konteks lingkungan sekitar. Dengan desain yang matang, proses pengembangan fasilitas wisata dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif.

Desain yang baik tidak hanya berfungsi untuk menarik lebih banyak wisatawan, tetapi juga memiliki potensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan menarik, jumlah kunjungan wisatawan dapat meningkat, yang pada gilirannya akan merangsang aktivitas ekonomi lokal seperti usaha kuliner, penginapan, dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pariwisata (Ananraytama et al., 2018). Oleh karena itu, revitalisasi Hutan Pinus Timan Hills tidak hanya akan mempercantik kawasan wisata tetapi juga akan membawa dampak positif bagi pengembangan masyarakat di Desa Tambakmekar.

Salah satu langkah penting dalam proses revitalisasi Hutan Pinus Timan Hills adalah penyebaran proposal pengajuan dana. Proposal ini dirancang untuk menarik perhatian dan dukungan dari berbagai pihak yang berpotensi memberikan pendanaan, seperti lembaga pemerintah, perusahaan swasta, dan organisasi non-profit. Melalui proposal ini, revitalisasi diharapkan dapat memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk mempercepat dan mendukung pengembangan kawasan wisata. Proses ini melibatkan penyusunan dokumen yang komprehensif dan persuasif yang menjelaskan potensi wisata, manfaat bagi masyarakat, serta rencana penggunaan dana (Putriana et al., 2024). Selain itu, tim revitalisasi juga bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memperluas jangkauan penyebaran informasi dan menggalang dukungan finansial secara lebih luas. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses ini, diharapkan dapat tercipta sinergi antara berbagai pihak untuk mendukung pengembangan wisata yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua.

Sebagai strategi promosi yang inovatif, diadakan lomba video kreatif di Desa Tambakmekar untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mempromosikan Hutan Pinus Timan Hills. Lomba ini melibatkan seluruh warga desa untuk berkreasi dalam membuat video yang menampilkan keindahan dan potensi wisata dari Hutan Pinus Timan Hills. Kegiatan ini bertujuan untuk melibatkan komunitas lokal dalam upaya promosi, sehingga tidak hanya meningkatkan keterlibatan masyarakat tetapi juga menggalang ide-ide kreatif yang dapat menarik perhatian calon wisatawan. Video-video yang dihasilkan dari lomba ini kemudian disebarluaskan melalui media sosial dan *platform* digital lainnya, memperluas jangkauan promosi dan menarik minat pengunjung potensial (Lavinda, 2022). Penyelenggaraan lomba ini juga mencakup penyebaran brosur lomba yang memberikan informasi detail tentang aturan dan hadiah (Jaya, 2024), serta penilaian video yang dihasilkan untuk menentukan pemenang. Pembagian hadiah lomba

diharapkan dapat memotivasi peserta dan memperkuat keterlibatan komunitas dalam upaya promosi wisata (Kemenparekraf, 2023). Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan visibilitas Hutan Pinus Timan Hills, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan kreativitas di kalangan masyarakat desa.

Grand Opening Hutan Pinus Timan Hills adalah acara yang sangat penting dan menjadi titik awal yang bersejarah bagi destinasi wisata alam baru di Desa Tambakmekar. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan Hutan Pinus Timan Hills sebagai tempat wisata yang mempesona dengan keindahan alam hutan pinus, udara segar, serta berbagai fasilitas yang dirancang untuk kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Momen puncak dari *Grand Opening* adalah prosesi pemotongan pita yang dilakukan oleh perwakilan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pihak pengelola wisata. Prosesi ini bukan hanya sebagai simbol peresmian, tetapi juga sebagai penanda resmi dimulainya operasional Hutan Pinus Timan Hills. Dengan diiringi tepuk tangan meriah dari para undangan dan pengunjung, pemotongan pita menandakan dimulainya babak baru bagi destinasi wisata ini.

Acara *Grand Opening* juga menjadi kesempatan untuk menunjukkan berbagai kelebihan dan daya tarik Hutan Pinus Timan Hills kepada masyarakat luas dan calon wisatawan. Dengan berbagai kegiatan yang disiapkan, seperti tur singkat, pameran produk lokal, dan acara hiburan, diharapkan acara ini dapat menarik perhatian lebih banyak pengunjung dan meningkatkan popularitas destinasi wisata tersebut. Selain itu, *Grand Opening* ini bertujuan untuk memberikan dampak positif secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat Desa Tambakmekar, dengan membuka peluang kerja baru dan meningkatkan pendapatan lokal melalui pariwisata.

Program revitalisasi potensi wisata Hutan Pinus Timan Hills di Desa Tambakmekar, yang dilaksanakan sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas oleh kelompok 377 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, memiliki hubungan yang erat dengan tugas dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN Sisdamas ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat setempat melalui pemberdayaan dan pengembangan potensi lokal.

Program revitalisasi ini adalah bentuk konkret dari pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya terlibat dalam proses pembelajaran di lapangan tetapi juga berperan aktif dalam mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, seperti pemanfaatan potensi wisata yang belum optimal di Desa Tambakmekar. Revitalisasi Hutan Pinus Timan Hills diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan membuka peluang kerja baru, meningkatkan ekonomi lokal, dan memperkuat daya tarik wisata desa.

Kegiatan revitalisasi seperti yang dilakukan di Hutan Pinus Timan Hills juga memberikan nilai tambah dalam bentuk pendidikan bagi mahasiswa. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek pengembangan masyarakat. Ini memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari dalam situasi dunia

nyata dan berinteraksi langsung dengan masyarakat. Proses ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa. Mereka belajar bagaimana merancang proyek yang efektif, mengelola sumber daya yang tersedia, dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal. Keterampilan ini sangat penting dalam dunia kerja, dan pengalaman langsung seperti ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami tantangan dan solusi yang terlibat dalam proyek pengembangan masyarakat.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam revitalisasi memberikan mereka wawasan tentang pentingnya kolaborasi dan kerja tim. Mereka belajar bagaimana berkoordinasi dengan berbagai stakeholders, mengatasi permasalahan yang muncul selama proyek, dan merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan komunitas. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis mereka, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam karir profesional mereka di masa depan.

Revitalisasi Hutan Pinus Timan Hills merupakan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada pengembangan berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, program ini berfokus pada penguatan kapasitas lokal dan penciptaan rasa tanggung jawab terhadap potensi yang ada. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pengembangan masyarakat yang berorientasi pada keadilan sosial dan keberlanjutan.

Program revitalisasi Hutan Pinus Timan Hills yang dilaksanakan dalam rangka KKN Sisdamas merupakan contoh penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang efektif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Desa Tambakmekar tetapi juga memperkaya pengalaman akademis dan praktis mahasiswa, serta berkontribusi pada penelitian dan pengembangan sosial. Laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, dan menyajikan hasil dari kegiatan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban akademis dan sebagai acuan untuk pengembangan lebih lanjut.

E. PENUTUP

Revitalisasi Hutan Pinus Timan Hills di Desa Tambakmekar sebagai pengembangan berkelanjutan dengan fokus pada perbaikan kualitas lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Proses ini mencakup pembersihan area, *desain layout* yang komprehensif, penyebaran proposal pengajuan dana, dan promosi melalui lomba video kreatif. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dalam KKN Sisdamas kelompok 377, yang memberikan manfaat langsung bagi komunitas serta pengalaman akademis berharga bagi mahasiswa.

Untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan revitalisasi Hutan Pinus Timan Hills, disarankan agar program ini terus melibatkan masyarakat dalam semua tahap pengembangan dan evaluasi. Pengelola wisata harus terus memonitor dan mengevaluasi dampak lingkungan serta sosial dari kegiatan wisata, sementara strategi promosi harus diperluas untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu,

pemanfaatan data dan umpan balik dari pengunjung dapat membantu dalam perbaikan fasilitas dan layanan, serta meningkatkan keterlibatan dan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih Kepada H. Dede Ruhendi, S. Pd. I selaku kepala Desa Tambakmekar, Kepada para pengurus Wisata Hutan Pinus Timan Hills Desa Tambakmekar yang senantiasa membantu kegiatan kami selama menjalankan program KKN ini, Tak lupa yang terakhir ucapan terima kasih kepada teman-teman KKN seperjuangan di Desa Tambakmekar karena berkat kalian semua KKN ini menjadi sangat mudah untuk dijalani, sangat berkesan, dan sangat sulit untuk dilupakan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ananraytama, N. T., Safriadi, N., & Pratiwi, H. S. (2018). Penerapan Fitur 3D Maps pada Aplikasi Virtual Tour sebagai Media Promosi Wisata Qubu Resort. *Justin: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 6(3), 139–144.
- Jaya, R. (2024). *Cara Membuat Video Promosi Wisata*. Jaga Bisnis.
- Kemenparekraf. (2023). *Siaran Pers: Menparekraf Apresiasi Antusiasme Pemda Ikuti Lomba Video Promosi Parekraf APPI 2023*.
- Khairunnisa, A. (2018). *Revitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) melalui program sosial bank indonesia (psbi) kantor perwakilan bank indonesia (kpw bi) provinsi Kalimantan Tengah*. IAIN Palangka Raya.
- Lavinda. (2022). *9 Strategi Promosi Penjualan yang Efektif di Era Digital*. Mekari Jurnal.
- Mitang, M. P. (2020). *Analisis Pariwisata Berkelanjutan di Hutan Pinus Pengger Menggunakan Kriteria Global Sustainable Tourism Council*. Universitas Gadjah Mada.
- Putriana, R. H., Pelamonia, S. P., Nuryadi, A., Mulyono, Utamayasa, I. G. D., & Mahardika, R. (2024). Revitalisasi Wisata Alam: Mengatasi Tantangan dan Memaksimalkan Potensi di Desa Wonodadi Kulon Pacitan. *JSCS: Journal of Social Community Service*, 1(1), 10–17.
- Said, F., Wahdiyat, A., Andayani, D. D., Harifuddin, & Salam, R. (2017). Pengembangan Daya Tarik Wisata melalui Perancangan Peta Wisata Pantai Berbasis Google SketchUp. *Jurnal Pekommas*, 2(2), 185–192.
- Setia, N., Nurliana, D., Fadillah, R. A., & Fadia, S. (2024). 23. Sinergitas Mahasiswa KKN 352-Sisdamas dan Masyarakat Desa Pusakajaya Dalam Sertifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 4(2), 239–246.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang

- pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Sugiarto, C., Ratriyanto, A., Suryanadi, P., Mulyadi, & Astirin, O. P. (2023). Pengembangan Potensi Wisata Hutan Pinus di Kecamatan Karangtengah, Wonogiri, Jawa Tengah. *Jurnal SEMAR: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat*, 12(2), 130–137.
- Utami, R. Y., & Sudirman, S. (2021). Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Berbasis Sosial Ekonomi dan Pendidikan di Kelurahan Majener Kabupaten Sorong. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(2), 197–218.